



Peran Mahasiswa KKN Melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Anak-Anak di Kelurahan Muara Laung 1 Melalui Seni Baca Al-Qur'an

The Role of Kkn Students Through the Tilawatil Qur'an Development Institution in Increasing the Potential of Children in the Muara Laung 1 District Through the Arts of Reading the Qur'an

Annisah Annisah^{1*}, Nuryadin Cahaya Fadilah², Sonia Sonia³, Melsa Anggraini⁴, Ananda Ananda⁵, Akhmad Nor Padilah⁶, Ahmad Bakri⁷, Isra Misra⁸

¹⁻⁸Mahasiswa KKN Kelompok 36 Kelurahan Muara Laung I, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email : ncahayafadilah@gmail.com¹, nisahan998@gmail.com², snia51274@gmail.com³, anggmelsa@gmail.com⁴, alviraananda674@gmail.com⁵, padilahakhmad87@gmail.com⁶, bakri2324@gmail.com⁷, isra.misra@iain-palangkaraya.ac.id⁸

Korespondensi Penulis : nisahan998@gmail.com

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 12, 2024;

Published : Oktober 14, 2024;

Keywords: Student, Qur'an Tilawatil Development Institute, Art Of reading The Qur'an.

Abstract. The ability to read the Koran well, correctly (tajwid) and beautifully (qiro'ah) is very important for every Muslim. This research was carried out by involving KKN students who collaborated with this institution to organize interactive and interesting learning programs. The method used is Participation Action Research (PAR). The research results show that this activity not only improves Al-Qur'an reading skills, but also builds children's interest and motivation to learn. In addition, this program has succeeded in involving parents and the community in supporting children's religious education, creating a positive learning environment. Thus, the role of KKN students has proven to be significant in the development of religious education in the community and a significant increase in certain aspects, such as recitation, recitation and interest in reading the Al-Qur'an. This research recommends increasing collaboration between educational institutions and the community for the sustainability of Al-Qur'an-based education programs in the future.

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, benar (tajwid) dan indah (qiro'ah) merupakan hal yang sangat penting bagi setiap umat Islam. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa KKN yang berkolaborasi dengan lembaga tersebut untuk menyelenggarakan program pembelajaran yang interaktif dan menarik. Metode yang digunakan *Participation Action Research (PAR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun minat dan motivasi belajar anak-anak. Selain itu, program ini berhasil melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama anak-anak, menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN terbukti signifikan dalam pengembangan pendidikan agama di komunitas tersebut dan peningkatan yang signifikan pada aspek-aspek tertentu, seperti pelafalan, tajwid, dan minat baca Al-Qur'an. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk keberlanjutan program pendidikan berbasis Al-Qur'an di masa depan.

Kata Kunci: Mahasiswa, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Seni Baca Al-Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Menurut umat Islam, Al-Quran adalah sumber ajaran Islam yang pertama dan terpenting dan dianggap sebagai kebenaran. Al-Quran merupakan kitab suci yang memuat firman (wahyu) Tuhan yang disampaikan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah melalui malaikat Jibril dan dimaksudkan sebagai pedoman kehidupan umat Islam. Untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat (Salim Said Daulay, 2023).

Mempelajari Al-Quran sejak usia dini adalah langkah terpenting sebelum mempelajari hal lain. Bagi seluruh keluarga muslim, menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga sudah menjadi hal yang wajib dilakukan, sehingga saat ini merupakan waktu yang istimewa untuk mengajarkan Al-Qur'an melalui orang tua dan lembaga-lembaga pengajian yang ada di lingkungan disekitar. Membaca Al-Quran dianggap sebagai ibadah kepada Allah dan merupakan salah satu cara untuk menenangkan pikiran, menenangkan jiwa, dan menenangkan pikiran. Ini juga merupakan bentuk shifa (penyembuhan) bagi hati umat Islam yang kebingungan dan sakit hati. Mengingat pentingnya Al-Quran sebagai Firman Tuhan, maka pemerintah secara resmi mendirikan Lembaga Pengembangan Al-Quran dan Thilawatir yang disebut LPTQ untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Al-Quran secara inklusif dan terbuka. Tuhan dan landasan kehidupan manusia dalam ibadah, kebudayaan dan peradaban khususnya masyarakat Islam(Aini, 2022).

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) merupakan lembaga resmi yang secara khusus mengajarkan dan mengembangkan berbagai cabang ilmu tentang Al-Qur'an, baik dalam seni menulis, memahami isi kandungan, serta seni membaca Al-Qur'an. Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) memiliki peran yang sangat penting guna mendorong semangat dan minat masyarakat dalam membaca, memahami, mendalami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an (Syahid, 2023).

Dengan melihat banyak sekali potensi anak-anak yang sangat mempuni yang perlu diasah lagi di bidang seni Al-Qur'an di Kelurahan Muara Laung-1. Dalam konteks ini, peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah strategis. Melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan potensi anak-anak di Kelurahan Muara Laung 1, khususnya dalam bidang seni baca Al-Qur'an. Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik adalah anugerah yang sangat berharga. Selain sebagai ibadah, kemampuan membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Mahasiswa KKN, bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak di Kelurahan Muara

Laung 1.

Kelurahan Muara Laung 1, merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah Kelurahan Muara Laung 1 memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya generasi muda. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, pelaksanaan secara partisipatif dalam meningkatkan potensi anak-anak melalui seni baca al-qur'an menjadi hal yang cukup menarik untuk diteliti. Dengan demikian, tujuan penelitian atau pengabdian ini adalah partisipasi mahasiswa KKN dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui program pembinaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).

2. METODE

Pada dasarnya metode kegiatan pemberdayaan masyarakat memadukan antara penelitian dan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan dan metode yang populer diterapkan dalam agenda partisipasi masyarakat, yakni *participation action research* yang disingkat PAR. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan ditengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pendekatan ini merupakan suatu proses yang bertujuan tidak hanya untuk menghasilkan pengetahuan dan memajukan proses perubahan sosial-keagamaan, tetapi juga untuk pembelajaran, mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat (Norman K. Denzin dan Yvonnas S. 2009).

Agenda pengabdian kepada masyarakat ini berusaha bersama Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (LPTQ) untuk menemukan solusi dalam meningkatkan potensi anak-anak dalam melalui seni baca Al-Qur'an. Terdapat dua hal yang menjadi ketetapan di dalam program ini, yakni perencanaan rangkaian program kegiatan yang terdiri dari analisis kebutuhan, perumusan program dan pelaksanaan program. Dan juga rancangan evaluasi yang dibangun berkaitan langsung dengan hambatan dalam pelaksanaan program serta parameter yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan program tersebut khususnya dalam upaya meningkatkan potensi anak-anak dalam melalui seni baca Al-Qur'an.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPA Al- Munawarah yang berlokasi di Kelurahan Muara Laung-1 Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sebagai pemenuhan tugas Kuliah Kerja Nyata Dari BPKKN, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Palangka Raya Tahun 2024. Adapun waktu pelaksanaan pengabdian berlangsung tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Muara Laung 1, peran mahasiswa KKN melalui lembaga pengembangan tilawatil qur'an dalam meningkatkan potensi anak-anak dikelurahan Muara Laung 1 melalui seni baca al-qur'an merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh kelompok 36. Kelompok 36 juga melaksanakan beberapa program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan dikembangkan. Beberapa program tersebut terbagi menjadi tiga bidang yakni, bidang pendidikan dan sosial.

Pada bidang sosial meliputi, pembuatan peta administrasi Kelurahan Muara Laung 1, pembuatan plang nama jalan, ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh pihak kecamatan, kelurahan dan masyarakat, ikut serta dalam kepanitiaan dalam pelaksanaan lomba 17 Agustus.

Kemudian Program bidang pendidikan meliputi, Pelaksanakan kegiatan mengajar di MIN 2 Murung Raya, Sosialisasi mengenai Bank Indonesia dan Pengenalan Kampus IAIN Palangka Raya Serta sosialisasi Beasiswa Gubernur Kalimantan Tengah di MAN 2 Murung Raya, melakukan pendataan siswa siswi rawan melanjutkan pendidikan (RMP) di SMAN 1 Laung Tuhup, melaksanakan sholat dhuha berjamaah bersama siswa siswi MAN 2 Murung raya pada setiap hari kamis dan bekerja sama dengan pihak LPTQ dalam meningkatkan potensi anak-anak dalam seni baca Al-Qur'an. Pada peningkatkan potensi anak-anak dalam seni baca Al-Qur'an ini melewati beberapa tahap yakni analisis kebutuhan, perumusan program, dan pelaksanaan program.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap pertama ini melakukan survei awal dengan melihat langsung ke lokasi TPA dan bertanya kepada pihak Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (LPTQ) dan para tenaga pendidik di TPA tersebut untuk mengetahui minat dan bakat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, serta mengidentifikasi dan menganalisis kendala yang dihadapi.



Gambar 1. Observasi Bersama Pihak LPTQ Dengan Melihat Langsung Ke Lokasi TPA

Gambar 1 merupakan Observasi Langsung, yaitu mengamati kegiatan keagamaan yang sudah ada dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut, yang menghasilkan beberapa masalah yang dialami oleh pihak LPTQ dan tenaga pendidik di TPA Al-Munawarah dan beberapa keinginan serta harapan mengenai pengembangan tilawatil qur'an dalam meningkatkan potensi anak-anak dikelurahan muara laung 1 melalui seni baca al-qur'an.

b. Perumusan Program

Perumusan Program ini melibatkan pihak Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan tenaga pendidik TPA Al-Munawarah sebagai upaya untuk menciptakan program pengembangan tilawatil qur'an dalam meningkatkan potensi anak-anak dikelurahan muara laung 1 melalui seni baca Al-Qur'an.

Beberapa perumusan program dirancang. Pertama, penggalian informasi mengenai potensi anak-anak dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an dan kendala dari yang dihadapi oleh LPTQ dan tenaga pendidik. Kedua, koordinasi antara Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan tenaga pendidik TPA Al-Munawarah menentukan penanggung jawab dalam kegiatan pengembangan seni baca Al-Qur'an tersebut berlangsung. Ketiga, penyusunan kurikulum dan rencana program pengembangan tilawatil qur'an dalam meningkatkan potensi anak-anak. Ada beberapa rencana program kegiatan yang dihasilkan. Pertama, kegiatan dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dalam 1 (satu) pekan. Kedua, pembelajaran seni baca Al-Qur'an yaitu seni tilawah.. Ketiga, pembelajaran hukum tajwid tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf.

c. Pelaksanaan Program

Program Tilawah ini dilaksanakan setiap hari Senin dan dimulai pada tanggal 22 Juli -24 Juli 2024.



Gambar 2. Sosialisasi Dan Perkenalan Bersama Anak-Anak

Gambar 2 merupakan paparan agenda kegiatan dan beberapa program yang akan dilaksanakan kepada anak-anak Kelurahan Muara Laung 1 di TPA Al-Munawarah. Dari peristiwa ini anak-anak dibekali beberapa motivasi tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an untuk mereka dimasa sekarang hingga masa yang akan datang.



Gambar 3. Pembelajaran Hukum Tajwid

Gambar 3 merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) pekan. Kegiatan ini memberikan pendidikan karakter serta edukasi keagamaan kepada anak-anak remaja dengan memperkenalkan dan mempelajari hukum-hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an agar menjadikan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.



Gambar 4. Pembelajaran Tilawah

Gambar 4 adalah program pembelajaran tilawah. Pelajaran tilawah ini adalah usaha sadar untuk menyiapkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Dengan memperhatikan kebutuhan akan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai kitab suci agamanya.



Gambar 5. Pertemuan Terakhir Dalam Pembelajaran Tajwid Dan Tilawah

Gambar 5 ialah kegiatan terakhir dalam pembelajaran tajwid dan tilawah di TPA Al-Munawarah serta ucapan terimakasih terhadap LPTQ dan tenaga pendidik TPA Al-Munawarah yang telah berkenan bekerja sama dalam mensukseskan pelaksanaan pengembangan seni baca Al-Qur'an di Kelurahan Muara Laung 1.

Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi yang diturunkan kepada Nabi SAW sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai pembeda antara yang baik dan yang jahat. Apalagi Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab, dan penataan bahasa serta keindahan bahasanya sangat baik. Bangsa-bangsa Arab telah memiliki dialek sejak tahun , dengan tekanan, bunyi dan huruf yang berbeda-beda dari satu suku ke suku yang lain, namun suku Quraisy mempunyai kelebihan dan keistimewaan tersendiri yang menjadikannya lebih unggul

dari bahasa dan dialek tersebut berbeda.(Ahmad Fathoni, 2006). Al-Qur'an adalah kalam Allah S.W.T yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui syafaat Malaikat Jibril, dan diberikan kepada hati Rasulullah SAW dalam bahasa Arab, yang menjadi dalil bahwa Kisah ibadah bagi yang membacanya.

Kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, benar (tajwid) dan indah (qiro'ah) merupakan hal yang sangat penting bagi setiap umat Islam. Khususnya di lingkungan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Munawarah. Kualitas teknik membaca Al-Qur'an melalui kajian Qiro'ah memegang peranan yang sangat strategis. Model membaca Al-Quran bermacam-macam, dari yang tujuannya untuk memahami dan mendalami maknanya, hingga yang memandang Al-Quran sekadar sebagai ritual ibadah atau untuk mencapai ketenangan hati, bahkan ada pula pembacanya. Tujuannya adalah untuk membuka kekuatan terapi medis. Apapun jenis pembacanya, keberadaan al-Qur'an jelas diapresiasi, dimulai dari cara membacanya, dan menyikapinya sedemikian rupa sehingga muncullah ilmu tajwid dan Qirat, bagaimana menulisnya, sehingga lahir ilmu rasm Al-Qur'an dan seni-seni kaligrafi, bagaimana pula cara melagukannya, sehingga lahir seni tilawatil Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an sangat dianjurkan salah satunya adalah mempelajari seni keindahan membaca Al-Qur'an yang disebut tilawah dengan perlahan secara baik dan benar. Adapun seni tilawah dalam membaca Al-Qur'an diantara lain:

- 1) Tilawah Maqom Bayati
- 2) Tilawah Maqom Hijaz
- 3) Tilawah Maqom Nahwan
- 4) Tilawah Maqom Rost
- 5) Tilawah Maqom Sika
- 6) Tilawah Maqom soba
- 7) Tilawah Maqom Jiharka

Kesenian termasuk bagian dari salah satu kebudayaan manusia. Sedangkan hasil karya cipta manusia dan berlaku untuk manusia sendiri, itu dinamakan kebudayaan. Manusia tumbuh bersama dengan kebudayaan, karena tidak mungkin kebudayaan tumbuh secara tiba-tiba tanpa ada peran manusia di dalamnya. Kesenian menjadi wujud dari sebuah rasa dan keindahan yang umumnya untuk kesenangan hidup manusia. Rasa itu dibentuk dan dinyatakan oleh pikiran dan perasaan sehingga menjadi sesuatu yang bisa diungkapkan dan dirasakan. Inti dari kesenian, untuk menghasilkan sesuatu yang indah dan menyenangkan. Sesuatu yang dibentuk dengan seni akan menjadikan indah. Keindahan juga sebuah anjuran dalam agama, bahkan dalam

sebuah Riwayat dikatakan bahwa Allah itu indah dan menyukai keindahan. Termasuk dalam hal membaca Al-Qur'an. Lebih baik jika dikemas dengan seni dan keindahan dengan cara melagukannya. Melagukan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah yang withering tinggi nilainya dalam ajaran agama.

Imam Al-Karmani mengatakan bahwa membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an sunnah hukumnya, sepanjang tidak menyalahi kaidah-kaidah tajwid. Demikian pula meresapi maknanya sehingga mempengaruhi jiwanya menjadi sedih atau senang. Seperti yang disampaikan oleh Imam Ibnu Al-Jazari bahwa membaca Al-Qur'an yang dapat memukau pendengarnya dan dapat melunakkan hati dengan bacaan Al-Qur'an yang baik, bertajwid dan berirama yang merdu. Namun walaupun gaya lagunya merdu tetapi tidak memperhatikan ahkamul huruf, makhorijul huruf dan shifatul huruf maka hukumnya haram. Dalam hal ini Al-Qur'an tidak menjadikan dirinya sebagai alternatif pengganti usaha manusiawi, tetapi sebagai pendorong dan pemandu, demi berperannya manusia secara positif dalam bidang-bidang kehidupan. Ayat-ayat Al-Qur'an dapat dipahami bahwa perubahan baru dapat terlaksana bila dipenuhi dengan adanya nilai atau ide dan adanya pelaku-pelaku yang menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut (Faiza, 2023).

Adapun spesifikasi yang dapat dijadikan standar untuk melihat keberhasilan program pengembangan tilawatil Qur'an dalam meningkatkan potensi anak-anak dalam seni baca Al-Qur'an. Pertama, anak-anak memahami makna tajwid yang diajarkan, dapat menyebutkan hukum tajwid pada bacaan tertentu dan mampu menjelaskan perbedaan antara bacaan tartil, tajwid, dan hafiz. Kedua meningkatnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan tilawatil Qur'an.

Dengan demikian melihat hal tersebut maka pengabdian berbasis riset ini mengajukan beberapa rekomendasi :

- 1) Para anak-anak sebagai generasi penerus bangsa harus selalu diarahkan dan diberi perhatian lebih dari segenap entitas masyarakat, baik orang tua, tokoh masyarakat setempat, maupun pemerintah daerah seperti Ketua RT, RW dan Lurah. Sebab di era sekarang kegiatan belajar anak sangat dipengaruhi oleh teknologi handpone yang mana didalamnya terdapat banyak sekali aplikasi game yang dapat mengalihkan perhatian anak sehingga mengakibatkan anak lalai dalam belajar suatu hal dan teknologi ini berperan sangat besar dalam kehidupan manusia, terdapat resiko yang cukup besar jika tidak dikendalikan.

- 2) Meningkatkan kerjasama antara guru sebagai tenaga pendidik di sekolah, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan orang tua yang bertanggung jawab mendidik anaknya di rumah untuk lebih memperhatikan dan memberi semangat maupun motivasi kepada anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa KKN berperan sebagai instruktur, motivator, dan dokumentor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Kelurahan Muara Laung 1. Kami melakukan aktivitas mengajar secara rutin. Selain itu, kami juga berkontribusi dalam mendokumentasikan semua kegiatan terkait pengajaran Al-Qur'an, sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan di masa depan dan meningkatkan visibilitas TPA di masyarakat. Kerjasama antara mahasiswa KKN dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Lembaga ini membantu dalam penyediaan materi dan infrastruktur yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengaji, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga membangun minat dan motivasi belajar anak-anak.

Selain itu, program ini berhasil melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama anak-anak, menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN terbukti signifikan dalam pengembangan pendidikan agama di komunitas tersebut, dan kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Sebagai saran dari paparan ini hendaknya peningkatan Potensi Anak-Anak Dikelurahan Muara Laung 1 Melalui Seni Baca Al-Qur'an terus dilakukan dengan konsisten demi menjaga generasi Al-Qur'an dan potensi dari anak-anak.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, S. Aini, S. (2022). Efek Membaca Alquran Pada Pendidikan Mental. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6) : 10740- 10745. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10102>
- Faiza, F. (2023). Kompetensi Seni Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Santri di Pondok Pesantren an-Najah. *Journal of Educational Research*, 2(1), 171–188. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.213>. \
- Fathoni, Ahmad. 2006. *Tuntunan Praktis Maqra' Babak Penyisihan dan Babak Final Musabaqah Cabang Qiraat Al-Qiraat Al-Qur'an Mujawwad Jakarta: LPTQ Nasional.*
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62..62-71. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Salim Said Daulay, A. S. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472-480. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.
- Syahid, I. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kecamatan Bandar Masilam dalam Membentuk Peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an. *TSAQOFAH*, 3(5), 863–873. [10.58578/tsaqofah.v3i5.1516](https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1516).
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.